

Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Sosiologi Berbasis E-Learning Moodle

Wiken Sandhira

Universitas Tanjungpura Pontianak

*Email Korespondensi: wikensandhira@gmail.com

Diterima: 17-06-2026 | Disetujui: 22-06-2026 | Diterbitkan: 24-06-2026

ABSTRACT

This research aims to determine the planning, implementation, and results of the evaluation of Sociology learning based on Moodle e-learning. The method used is descriptive qualitative. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The analysis in this study is presented descriptively using five informants, namely one Sociology subject teacher and four students of class X D of SMA Negeri 1 Pontianak. The results of the study indicate that in planning the evaluation of sociology learning based on Moodle e-learning, teachers prepare outlines and questions according to competency achievements, cognitive levels, cognitive domains of sociology learning. In the implementation of the learning evaluation, students carry out direct evaluation activities based on Moodle e-learning which include the preparation stage of logging in to the account, working on questions and submitting questions. Evaluation in this context aims to measure the achievement of student understanding based on aspects of knowledge regarding the sociology subject matter that has been studied.

Keywords: Evaluation of Sociology Learning, E-learning Moodle.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta hasil dari evaluasi pembelajaran Sosiologi berbasis e-learning moodle. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dalam penelitian ini disajikan secara deskriptif dengan menggunakan lima orang informan yaitu satu guru mata Pelajaran Sosiologi serta empat peserta didik kelas X D SMA Negeri 1 Pontianak. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan evaluasi pembelajaran sosiologi berbasis e-learning moodle guru mempersiapkan kisi-kisi juga soal sesuai dengan capaian kompetensi, level kognitif, ranah kognitif pembelajaran sosiologi. Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran, siswa melakukan kegiatan evaluasi langsung berbasis e-learning moodle yang meliputi tahap persiapan login akun, mengerjakan soal dan submit soal. Evaluasi dalam konteks ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian pemahaman peserta didik berdasarkan aspek pengetahuan mengenai materi pelajaran sosiologi yang telah dipelajari.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran Sosiologi, E-learning Moodle

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sandhira, W. (2026). Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Sosiologi Berbasis E-Learning Moodle. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2(2), 2134-2140. <https://doi.org/10.63822/frnddg10>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, maupun negara. Melalui pendidikan, suatu bangsa akan menyongsong masa depannya menjadi bangsa yang besar, beradab, cerdas dan mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan zaman.

Dalam dunia pendidikan, evaluasi merupakan subsistem yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Evaluasi menurut Nuriyah (dalam Damayanti & Dewi, 2021) merupakan "suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi atau data yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh" (h.48).

Menurut Munandar dan Surjono (2017) "Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik apabila komponen dalam sistem pembelajaran berperan secara optimal, dan salah satu komponen sistem pembelajaran yang dapat mempermudah proses pembelajaran, yakni teknologi media." (h.2). Pembelajaran berbasis teknologi ini sering juga disebut dengan e-learning. Pada jenjang sekolah menengah atas di kota Pontianak terdapat sekolah yang memanfaatkan e-learning untuk menunjang proses evaluasi pembelajaran yaitu SMA Negeri 1 Pontianak dengan menggunakan aplikasi *moodle*.

Moodle merupakan suatu paket perangkat lunak yang berfungsi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan website, media ini berupa halaman web yang memiliki fitur untuk menyajikan kursus (course) dimana guru bisa mengunggah bahan ajar, video pembelajaran, powerpoint presentation, forum diskusi, dan kuis atau terkait materi jurnal khusus di dalamnya (Tiara, 2015).

Pemanfaatan *moodle* di SMA Negeri 1 Pontianak dalam proses evaluasi pembelajaran siswa dilatarbelakangi oleh karena SMA Negeri 1 Pontianak merupakan salah satu sekolah yang menyandang gelar sekolah adiwiyata (sejak 2018) yaitu sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Untuk mendukung gerakan sekolah adiwiyata yang peduli terhadap lingkungan SMA Negeri 1 Pontianak berupaya untuk mengurangi penggunaan kertas yang ada disekolah sebagai wujud mendukung kelestarian alam terutama pohon dan kayu yang merupakan bahan dasar dalam pembuatan kertas.

Kegiatan evaluasi baik PTS maupun PAS dilakukan secara online dengan tidak perlu mencetak soal ujian menggunakan kertas lagi melainkan dilaksanakan online dengan memanfaatkan fitur pembuatan soal ulangan atau kuis dalam *moodle*. SMA Negeri 1 Pontianak termasuk sekolah yang memiliki jumlah siswa yang banyak yaitu 1212 siswa. Maka tidak heran jika penggunaan kertas tentu saja dalam jumlah yang sangat besar dan tentunya tidak ramah lingkungan.

Tabel 1.Data Peserta Didik kelas X SMA N 1 Pontianak Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	X A	13	23	36
2.	X B	10	26	36
3.	X C	13	23	36
4.	X D	13	23	36

5.	X E	16	20	36
6.	X F	14	22	36
7.	X G	16	20	36
8.	X H	16	20	36
9.	X I	23	13	36
10.	X J	22	14	36
11.	X K	21	15	36
12.	X L	19	17	36
Jumlah Peserta Didik		157	275	432

Sumber : *Arsip data peserta didik guru Sosiologi SMA Negeri 1 Pontianak*

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Sosiologi berbasis *E-Learning Moodle* di Kelas X D SMA Negeri 1 Pontianak”

METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan jenis penulisan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2014) salah satu ciri penelitian kualitatif adalah ciri deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata kata, gambar, dan bukan angka-angka. Oleh karena itu , data yang berasal dari hasil wawancara, foto, catatan lapangan, videotap, catatan, dokumen pribadi dan lain sebagainya maka laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang memberi gambaran penyajian laporan tersebut. peneliti hendak mendeskripsikan bagaimana analisis pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media e-learning *Moodle* pada mata pelajaran Sosiologi kelas X D di SMA Negeri 1 Pontianak. Dalam penelitian ini juga, tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan, mengungkapkan dan menyajikan apa adanya sesuai dengan data, fakta, dan realita. Subjek penulisan ini adalah siswa kelas X D SMA Negeri 1 Pontianak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer adalah guru mata pelajaran sosiologi dan siswa kelas X D di SMA Negeri 1 Pontianak.

Menurut Sugiyono (2021) “Dalam penenitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara” (h. 295). Pada penelitian ini, peneliti itu sendiri yang menjadi instumen penelitian. Maka peneliti harus siap dalam melaksanakan proses penelitian dari tahap awal sampai tahap akhir penelitian.

Teknik analisis data penulisan ini adalah menggunakan reduksi data untuk untuk merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hasil informasi dan data yang telah didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis dan dihubungkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan dituangkan dalam bentuk tulisan yang mendapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran sosiologi berbasis *e-learning moodle* efektif dilakukan untuk menujung proses evaluasi pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Sosiologi Berbasis *E-Learning Moodle*

Perencanaan evaluasi pembelajaran sosiologi berbasis *e-learning moodle* di kelas X D SMA Negeri 1 Pontianak dilakukan oleh guru sosiologi dengan mempersiapkan kisi-kisi soal dan pembuatan soal. Perencanaan evaluasi pembelajaran, menurut Misriandi dan Lutfi (2021), adalah serangkaian rangkaian putusan yang dimaksudkan untuk menentukan seberapa baik siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. (H.48). Perencanaan dalam penelitian ini adalah proses pembuatan kisi-kisi dan topik-topik evaluasi berdasarkan materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang telah diajarkan selama dua semester.

Menurut Misriandi dan Lutfi (2021), berikut ini adalah beberapa contoh perencanaan dalam evaluasi pendidikan: a) mendefinisikan tujuan evaluasi, b) mendeskripsikan kisi-kisi, c) menyajikan topik, d) uji dan analisis topik, e) merevisi dan mendiskusikan topik. Menurut teori ini, dalam proses evaluasi kurikulum, guru telah menentukan tujuan akhir dari evaluasi, yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program tertentu atau tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, terutama pada akhir semester atau akhir tahun. Setelah itu, guru membuat kisi-kisi soal sosiologi berdasarkan materi yang telah diajarkan selama dua semester. Guru mempertimbangkan capaian tingkat pembelajaran, seperti pemahaman konsep dan keterampilan proses, ranah kognitif, tingkat kognitif, indikator soal, dan jenis soal yang akan diujikan. Soal terdiri dari 35 pilihan ganda, 10 benar-salah, dan 5 isian. Butir-butir soal yang ada harus mewakili apa yang seharusnya diukur secara proporsional. Soal evaluasi pembelajaran sosiologi yang telah jadi ini, juga mengalami proses revisi untuk melihat apakah soal sudah sesuai dengan kisi-kisi atau belum, atau untuk memperbaiki tata penulisan agar benar dan tersusun rapi.

Menurut Elis Ratnawulan & H.A Rusdiana (2020) teknik evaluasi, dari segi alatnya penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu teknik tes dan nontes (h.121-122). Terdapat dua jenis teknik tes yaitu tes subjektif dan tes objektif. Adapun macam-macam tes objektif, yaitu; tes benar-salah, tes pilihan ganda, tes menjodohkan dan tes isian. Sejalan dengan teori tersebut, dalam hal ini guru sosiologi menerapkan evaluasi tes dengan teknik tes objektif

Menurut Tiara (2015), Moodle adalah paket perangkat lunak yang berguna untuk kegiatan pembelajaran berbasis internet yang memiliki fitur untuk menyajikan kursus (course) dimana guru bisa mengunggah bahan ajar, video pembelajaran, powerpoint presentation, forum diskusi, dan kuis. Berkaitan dengan teori tersebut guru membuat soal evaluasi pembelajaran sosiologi dengan memanfaatkan fitur kuis yang ada di dalam aplikasi Moodle.

Selain perencanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, peserta didik juga menyiapkan perencanaan evaluasi pembelajaran sosiologi dengan belajar sesuai dengan kisi-kisi yang telah diberikan oleh guru dan tentunya juga menyiapkan alat/sarana yang digunakan dalam evaluasi berbasis *moodle* ini (secara online) yaitu menggunakan laptop/hp baik dari pribadi maupun difasilitasi oleh sekolah. Persiapan perencanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik ini dilakukan agar proses dan hasil evaluasi pembelajaran nantinya berjalan dengan baik dan maksimal.

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Sosiologi Berbasis *E-Learning Moodle*

Menurut Siti Nurhayati (2019) Pelaksanaan penilaian adalah eksekusi atas perencanaan dan penyusunan instrumen penilaian. (h.157). Sejalan dengan teori ini maka eksekusi dari perencanaan dan

penyusunan instrument penilaian yaitu diwujudkan dalam PSAT (Penilaian Sumatif Akhir Tahun) yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Menurut Kasiram (2008) dengan menggunakan LMS Moodle yang digunakan dalam e-learning penilaian hasil pembelajaran dapat dilakukan secara online (ujian online). Peserta didik SMA Negeri 1 Pontianak melaksanakan evaluasi secara online dengan moodle dengan langkah-langkah sebagai berikut sesuai dengan buku panduan penggunaan Moodle CBT online SMA Negeri 1 Pontianak tahun 2022

- 1) Buka Browser (Chrome/Mozilla Firefox), ketik alamat situs :
<https://moodleclass1.sman1ptk.sch.id> (tekan Enter) --> Akses Online
- 2) Klik Login pada pojok kanan atas
- 3) Masukkan Username dan Password, kemudian klik "Login"
- 4) Tampilan Beranda / Dashboard Rubah ke "Bahasa Indonesia".

Sejalan dengan buku panduan tersebut, peserta didik yang melaksanakan PSAT harus *login* terlebih dahulu di halaman web SMANSA Moodle menggunakan *username* dan *password* masing-masing. Username dan password ini didapatkan peserta didik ketika mereka resmi menjadi peserta didik SMA N 1 Pontianak.

Selanjutnya untuk langkah pengerjaan soal evaluasi terdapat beberapa langkah yaitu :

a) Setelah berhasil masuk akun moodle masing-masing, lalu tampil halaman dasbor seperti berikut dan pilih nama kursus kelas masing-masing, misal kursus XI A.

b) Pilih nama kuis atau tes yang ingin dikerjakan, misal kuis 1 pada mapel matematika.

c) Perhatikan deskripsi tes, pilih "mencoba kuis sekarang". Sebelumnya akan muncul perintah untuk memasukkan kata sandi/kode soal tertentu yang biasanya akan diberikan oleh guru/pengawas sebelum memulai mengerjakan soal. Selesai di isi, maka lalu pilih "mulai tes/kerjakan/start attempt" untuk memulai mengerjakan tes.

d) Pilih jawaban yang menurut Anda benar pada ikon bulat opsi jawaban. Pilih halaman selanjutnya untuk mengerjakan soal selanjutnya secara berurutan. Pilih nomor soal yang diinginkan untuk mengerjakan soal secara acak.

e) Jika sudah mengerjakan semua soal, pilih nomor soal terakhir, pilih selesai/finish attempt. Lalu tampil seperti berikut. Pilih "kirim semua dan selesai/submit all and finish" untuk mengakhiri tes atau pilih "kembali ke tes/return to attempt" untuk kembali mengecek jawaban. Pilih halaman konfirmasi, pilih "kirim semua dan selesai/submit all and finish".

Sejalan dengan panduan pengerjaan soal evaluasi pembelajaran tersebut, peserta didik kelas yang telah berhasil masuk ke akun *moodle* masing-masing memilih kelas mereka terlebih dahulu, yaitu kelas X D kemudian dilanjutkan dengan memilih mata pelajaran yaitu sosiologi. Sebelum bisa mengerjakan soal, peserta didik wajib memasukkan kata sandi atau kode soal yang diberikan oleh pengawas. Setelah berhasil memasukkan sandi soal maka proses pengerjaan PSAT dimulai. Untuk soal yang sudah jawab maka akan berwarna abu-abu pada kolom navigasi soal. Setelah semua soal sudah yakin terjawab maka siswa bisa melakukan pengiriman jawaban soal atau submit soal dengan mengklik "*submit all and finish*".

Munir (2010) mengemukakan beberapa kelebihan pada *moodle* diantaranya adalah penggunaannya tepat untuk kelas online serta pengajar mempunyai hak istimewa, yaitu dapat mengubah (memodifikasi) materi pembelajaran. Dalam hal ini pelaksanaan evaluasi secara *online* menggunakan *moodle* dinilai oleh guru yang bersangkutan lebih efektif, salah satunya karena terdapat fitur modifikasi yang tidak hanya untuk materi pembelajaran saja tetapi juga ada dalam fitur kuis, jadi soal yang dihasilkan juga beragam

(dapat teracak secara otomatis) sehingga setiap peserta didik memiliki soal yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sisi positifnya dari hal ini maka dapat meminimalisir terjadinya kecurangan pengerjaan soal oleh siswa.

Hasil Evaluasi Pembelajaran Sosiologi Berbasis *E-Learning Moodle*

Sukiman (2017) mendefinisikan penilaian hasil belajar sebagai “proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan kriteria tertentu” (h. 51). Sejalan dengan teori tersebut, hasil belajar ini diperoleh dengan memberikan penilaian kepada peserta didik melalui penilaian sumatif akhir tahun, yang mana tujuan dari penilaian tersebut adalah untuk menentukan nilai (angka) kemajuan/hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran khususnya disini sosiologi sebagai bahan untuk memberikan laporan kepada berbagai pihak dan penentuan kenaikan kelas.

Menurut Sukiman (2017) “hasil belajar menurut teori yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom, dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), dan aspek keterampilan” (h.51). Sejalan dengan teori tersebut, hasil dari evaluasi pembelajaran pada aspek pengetahuan (kognitif) peserta didik didapatkan melalui tes atau ulangan yang mereka kerjakan di PSAT. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir yang terdiri dari enam jenjang atau tingkat, yaitu kemampuan ingatan/pengetahuan, pemahaman, penerapan/aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi atau penilaian. Mengacu pada teori ini, soal-soal evaluasi pembelajaran sosiologi yang kerjakan peserta didik mencakup keenam klasifikasi kemampuan tersebut, misalnya peserta didik diminta untuk menjelaskan dengan tepat apa itu interaksi sosial, menentukan jenis lembaga sosial, atau menganalisis syarat terjadinya interaksi sosial dan sebagainya.

Sedangkan menurut Menurut Efrizal Siregar, dkk (2023) Pada penilaian pengetahuan atau kognitif, nilai pengetahuan didapatkan dari hasil Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian sesuai tuntutan kompetensi dasar. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 - 100 dan deskripsi.

Tabel 2 Hasil Evaluasi Pembelajaran Sosiologi PSAT Kelas X D berbasis *e-learning mood*

No	Hasil Evaluasi PSAT	Jumlah peserta didik
1.	90	9
2.	86	8
3.	89	10
4.	92	7
5.	84	1
6.	87	1
Total	88,97	36 orang

Sejalan dengan teori tersebut, guru sosiologi juga mengolah hasil dari skor PSAT menggunakan angka dengan skala 0-100. Hal ini bisa dilihat dari hasil penskoran nilai PSAT peserta didik yang mana paling rendah berada pada angka 84 dan tertinggi 92. Terdapat kriteria tertentu dari sekolah untuk menempatkan hasil skor nilai tersebut pada kategori tertentu yaitu sangat baik (lebih dari atau sama dengan 92), baik (84-91), cukup baik (76-83) dan terakhir perlu pendampingan apabila nilai kurang dari 76. Namun

berdasarkan hasil rata-rata nilai kelas XD yaitu 88,97 dapat dikatakan berhasil dan proses evaluasi pembelajaran sosiologi berbasis *e-learning moodle* ini efektif untuk diterapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran sosiologi berbasis *e-learning moodle* telah dilaksanakan sesuai dengan kisi-kisi dan soal yang telah dibuat oleh guru, yang berpegang dan terfokus kepada penilaian kognitif (pengetahuan) peserta didik untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih baik. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran sosiologi berbasis *e-learning moodle* ini dapat dikatakan efektif karena proses evaluasi menjadi lebih efisien, peserta didik dapat mengerjakan soal evaluasi secara online di moodle dengan berbagai kemudahan yang peserta didik rasakan seperti pengerjaan lebih cepat karena tidak perlu memilih jawaban secara manual, soal dapat terbaca lebih jelas, meminimalisir kesalahan penulisan soal, serta meminimalisir kecurangan pengerjaan soal. Bagi guru pembuatan soal serta pengolahan hasil evaluasi pembelajaran sosiologi menjadi lebih cepat dan akurat sehingga berdampak pada proses evaluasi yang berjalan dengan baik dan lancar dengan hasil nilai rata-rata evaluasi yang baik. Proses evaluasi pembelajaran sosiologi menjadi lebih efektif dan efisien terlaksana dengan adanya *e-learning moodle*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Adi. (2022). Panduan Penggunaan Moodle CBT Online SMA Negeri 1 Pontianak Edisi Revisi ke 5. <https://moodleclass1.sman1ptk.sch.id/>
- Damayanti, N. A., & Dewi, R. M. (2021). Pengembangan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan3(4)1647-1659 <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I4.656>
- Siregar, Efrizal dkk. (2023) Kompetensi Pedagogik Lulus P3K/CPNS. Medan: Cattleya Darmaya Fortuna.
- J. Moleong, Lexy. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Masriadi 47&Lutfi. (2021) *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Online*. Jawa Tengah SIP Publishing (Anggota IKAPI).
- Munir. (2010). Pembelajaran Jarak Jauh (Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi). Bandung: Alfabeta.
- Munandar, A. H., & Surjono, H. D. (2017). Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle untuk Meningkatkan Pemahaman Isi Teks Anekdota pada Siswa 128 SMA Kelas X. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan, 4(1), 1-12
- Ratnawulan, Elis dan H.A Rusdiana. (2015). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman, 2017. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: PT Pustaka Insana Madani, Anggota IKAPI
- Tiara (2015) 'Pengembangan Media E-Learning Berbasis Moodle pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus untuk Siswa Kelas XII IPS Semester Gasal di SMA Negeri 4 Jember', Jurnal FKIP UNS, 1(1), pp. 1–8.